



INTISARI

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meneliti pengaruh peristiwa pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2009 (pilpres tahun 2009) terhadap *Average Abnormal Return* (AAR), serta perbedaan AAR dan rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) antara sebelum dan sesudah peristiwa di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode *event study* terhadap emiten yang terdaftar dalam indeks LQ 45. Penelitian menggunakan *market model* untuk menghitung *expected return*. Periode estimasi yang digunakan adalah 120 hari, sedangkan periode peristiwa dalam penelitian ini adalah 21 hari, yaitu 10 hari sebelum tanggal peristiwa, *event date*, dan 10 hari sesudah pengumuman.

Dengan menggunakan pengujian-t diperoleh hasil bahwa AAR negatif signifikan pada *event date*. Namun, pada hari t_{+1} terjadi kecenderungan peningkatan AAR. Hal itu diperkuat dengan AAR yang positif signifikan pada t_{+7} . Hal ini mengindikasikan bahwa hasil *quick count* pilpres tahun 2009 mengandung muatan informasi yang diapresiasi positif oleh pasar. Hasil uji perbandingan AAR dan rata-rata TVA antara sebelum dan sesudah peristiwa menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini disebabkan hasil *quick count* menunjukkan bahwa calon presiden dan wakil presiden dengan suara terbanyak sama dengan presiden pada periode sebelumnya. Oleh karena itu, pilpres tahun 2009 tidak memberikan perubahan yang signifikan pada kondisi perekonomian di Indonesia dan respon pasar cenderung stabil.

Kata kunci: pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2009, *event study*, *market model*, *average abnormal return*, *Trading Volume Activity*, kandungan informasi.



ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the impact on general election of president and vice president 2009 towards average abnormal return, and the comparison of average abnormal return and average trading volume activity between before and after the event at Indonesia Stock Exchange.

This study used event study method on the stock of LQ45. It used market model to find the expected return. Estimation period was 120 days. Event period was 21 days, they were 10 days before the event, one day at event date and 10 days after the election.

Using t-test analysis, this study found average abnormal return significant negative at event date. But at t_{+1} , the result showed that AAR was tend to increased. This increased also supported by positive significant at t_{+7} . That is showed that the result of quick count have information content that positively appreciated by market. The result of comparison of average abnormal return and average trading volume activity between before and after the event showed that was no significant differences. Because the result of quick count of the election was the same with last period, this condition did not give the significant change of economy at Indonesia. So the market responses were stable.

Keyword: general election of president and vice president 2009, event study, market model, average abnormal return, trading volume activity, information content